

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menjaga keberlangsungan dan kualitas hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat di era globalisasi ini, diperlukan pengelolaan perusahaan dengan baik. Pemimpin harus dapat melakukan fungsinya dengan baik dan berpikir kritis dalam mengambil setiap keputusan agar dapat membawa dampak yang baik bagi perkembangan perusahaan dan membuat perusahaan dapat bertahan dalam situasi persaingan pasar yang selalu meningkat.

Manajer memerlukan suatu pedoman berupa perencanaan yang memuat langkah-langkah yang akan dan harus di tempuh perusahaan dalam mencapai tujuan. Perencanaan dapat pula berupa alat ukur dan evaluasi atas hasil sesungguhnya yang telah dilaksanakan sebagai bentuk realisasi dari sebuah perencanaan. Apabila hasil realisasi tidak sesuai dengan apa yang di rencanakan, maka manajer harus mengevaluasi ketidaksesuaian tersebut dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya.

Perencanaan juga merupakan alat untuk pengendalian terhadap kegiatan-kegiatan yang akan di lakukan. Dengan demikian, perencanaan memegang peranan sangat penting dalam menunjang kegiatan-kegiatan satuan unit bisnis. Perencanaan yang baik dapat membantu dalam penaksiran tingkat laba yang akan didapat satuan unit bisnis, sehingga laba yang diperoleh bisa optimal. Untuk mencapai laba yang optimal (dalam perencanaan laba dan realisasi), manajer-manajer dapat menekan biaya operasional serendah mungkin (melakukan efisiensi) dengan mempertahankan tingkat harga dan volume penjualan yang ada. Menentukan tingkat harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diharapkan serta meningkatkan volume penjualan secara maksimal.

Ketiga langkah diatas tidak dapat dilakukan secara terpisah karena saling berhubungan dan berkaitan dalam mengambil suatu keputusan serta perumusan suatu kebijakan perusahaan di masa depan. Salah satu tujuan dari suatu satuan unit bisnis adalah untuk memperoleh laba yang optimal sehingga salah satu perencanaan yang dibuat pihak manajemen adalah perencanaan laba.

Perencanaan laba tersebut memuat langkah-langkah yang harus ditempuh satuan unit bisnis untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Karena laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima (hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan. Dengan demikian perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan (estimasi penjual) dan perencanaan biaya (estimasi biaya). Untuk membuat perencanaan laba yang baik, maka diperlukan alat bantu berupa analisis biaya-volume-laba (*cost-volume-profit/CVP*).

Analisis biaya-volume-laba (*cost-volume-profit/CVP*) yang penting adalah analisis titik impas (*Break Event Point Analysis*). Dari analisis tersebut, dapat diketahui sampai seberapa jauh volume penjualan yang direncanakan boleh turun, agar satuan unit bisnis tidak mengalami kerugian. Oleh karena itu, analisis *break event point* merupakan alat yang efektif dalam menyajikan informasi manajemen untuk keperluan perencanaan laba sehingga manajer dapat memilih berbagai usulan kegiatan yang akan memberikan kontribusi terhadap pencapaian laba dimasa yang akan datang.

Analisis *Cost-Volume-Profit* dapat digunakan pada industri kecil, misalnya supplier barang untuk kebutuhan industri. Dalam industri ini, perusahaan dituntut bagaimana menghasilkan dan memasarkan berbagai barang kepada kosnumen. Pendapatan industri ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah harga yang kompetitif dengan kompetitor. PT. Asia Global Teknik merupakan salah satu supplier yang menyediakan kebutuhan sparepart industri di Indonesia. Penulis tertarik untuk menjadikan PT. Asia Global Teknik sebagai objek penelitian dalam penulisan skripsi ini

karena PT. Asia Global Teknik ini memiliki jaringan yang cukup luas di sektor – sektor industri seperti perusahaan yang tersebar di 4 provinsi di Indonesia, serta cukup terkenal di berbagai perusahaan lainnya yang selama ini sudah menjadi customer PT. Asia Global Teknik.

Selain itu, perusahaan tersebut juga telah merubah konsep konvensional menjadi semakin modern dengan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Namun, PT. Asia Global Teknik masih menggunakan teori lama dalam manajemen bahwa “Untung kecil tidak menjadi masalah dan yang terpenting volume barang yang terjual banyak dan laku” tanpa memperhatikan analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP) ke dalam perusahaan tersebut.

Perusahaan hanya mementingkan omzet dari penjualan tanpa memperhatikan cost secara detail dan perencanaan laba yang akurat. Oleh karena itu, penulis ingin menganalisa secara lebih detail terkait dengan *cost volume profit* dalam membantu perusahaan melakukan perencanaan laba. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik dan ingin membahas lebih dalam melalui penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP) sebagai Perencanaan Laba pada PT. Asia Global Teknik, Jakarta”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis akan merumuskan permasalahan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah PT. Asia Global Teknik dalam menetapkan perencanaan laba dan Analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP) telah menggunakan dasar asumsi yang tepat?
2. Bagaimana Penerapan Analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP) sebagai perencanaan laba pada PT. Asia Global Teknik tahun 2020.

3. Apakah realisasi Penjualan, Biaya dan Laba tahun 2020 telah sesuai dengan target yang ditetapkan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah PT. Asia Global Teknik dalam menetapkan perencanaan laba dan analisis *Cost-Volume-Profit (CVP)* telah menggunakan dasar asumsi yang tepat.
2. Untuk mengetahui penerapan Analisis *Cost-Volume-Profit (CVP)* sebagai perencanaan laba pada PT. Asia Global Teknik tahun 2020
3. Untuk mengetahui apakah realisasi Penjualan, Biaya dan Laba tahun 2020 telah sesuai dengan target yang ditetapkan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat diambil beberapa manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam memperluas wawasan dalam terutama kaitannya dengan *cost-volume profit* dan juga menyelaraskan teori-teori yang dipelajari dibangku kuliah dengan praktik yang *real* terjadi dilapangan;
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi manajemen PT. Asia Global Teknik tentang penggunaan analisis *cost volume profit (CVP)* yang nantinya digunakan sebagai perencanaan laba bagi perusahaan & peningkatan volume penjualan.
3. Bagi pembaca, memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan masukan bagi yang membaca, ataupun menjadi bahan masukan bagi penelitian sejenis lainnya.

E. Sistematika Penulisan

Bab 1 berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 berisi landasan teori yang mana teori-teori tersebut menjadi pedoman dalam penelitian ini mengenai akuntansi manajemen, biaya, analisis *cost volume profit* (cvp), analisis *Break Even Point* (BEP), batas keamanan (*Margin Of Safety*), perencanaan laba, serta kerangka pemikiran.

Bab 3 merupakan metode penelitian yang memuat objek penelitian, metode penelitian data, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

Bab 4 berisi pembahasan yang berisikan sejarah & visi-misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, data perkiraan penjualan dan biaya tahun 2020 pada PT. Asia Global Teknik berdasarkan Laporan Laba Rugi tahun 2019, klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel, analisis *volume profit* (cvp), batas keamanan (*Margin Of Safety*), analisis atas realisasi penjualan, biaya dan laba dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

Bab 5 berisi kesimpulan dan saran-saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan, regulator, dan akademisi.